

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sample Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah SMK Negeri 2 Indramayu yang terletak di jalan Raya Pabean No. 15 kelurahan Pabean Udik kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu 45219.

2. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah objek yang akan dipakai sebagai sasaran penelitian. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2011:117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang pada tahun pelajaran 2013/2014 menduduki kelas XII program keahlian jasa boga SMK Negeri 2 Indramayu yang telah mempelajari kompetensi dasar “Menyediakan Layanan Makanan dan Minuman di Restoran”. Populasi penelitian ini terdiri dari dua kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 54 peserta didik.

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai objek penelitian. Menurut Sugiyono (2011:118), “sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi baik jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample jenuh dimana dalam penelitian ini anggota populasi merupakan anggota sampel. Sebagaimana pengertian sampel jenuh menurut Sugiyono (2011:124), “sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah

peserta didik yang pada tahun pelajaran 2013/2014 menduduki kelas XII dengan jumlah sampel sebanyak 54 peserta didik.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan karena peneliti ingin mendapatkan gambaran sesuai dengan fenomena yang ada dilapangan, dimana peneliti hanya merumuskan masalah penelitian yang berkenaan dengan pertanyaan tentang keberadaan variabel mandiri mengenai manfaat hasil belajar “menyediakan layanan makanan dan minuman di restoran” sebagai kesiapan kerja pramusaji di restoran.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan instrument berupa angket kepada responden. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dideskripsikan dengan penyajian data untuk menggambarkan bagaimana manfaat hasil belajar “menyediakan layanan makanan dan minuman di restoran” sebagai kesiapan kerja pramusaji pada peserta didik SMKN 2 Indramayu.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:3), “metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Adapun pengertian metode deskriptif menurut Siregar (2013:8)

Prosedur pemecahan masalah pada metode ini adalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survey dan studi perkembangan.

Metode deskriptif ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi. Setelah mendapatkan gambaran tentang masalah tersebut kemudian data dianalisis, kemudian ditarik kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, dimana hasil analisis data penelitian berlaku

untuk sampel dan tidak bermaksud untuk melakukan generalisasi. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:207),

statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data merupakan gambaran dari sampel yang digunakan dalam penelitian. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sampel *purposive* diaman anggota sampel dipilih oleh penulis berdasarkan pertimbangan tertentu, sehingga hasil analisis data penelitian merupakan gambaran atau kesimpulan dari sampel yang diambil.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menafsirkan istilah yang terdapat dalam judul penelitian yaitu Manfaat Hasil Belajar “Menyediakan Layanan Makanan dan Minuman di Restoran” sebagai Kesiapan Kerja Pramusaji pada Peserta Didik SMKN 2 Indramayu. Adanya definisi operasional tersebut diharapkan dapat menghindari kesalahan anatara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang ada dalam judul penelitian, sehingga dapat sesuai dengan masalah yang dimaksud oleh penulis. Adapun definisi operasional dari judul penelitian ini ialah:

1. Manfaat Hasil Belajar “Menyediakan Layanan Makanan dan Minuman di Restoran”
 - a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga (2002:710), Manfaat adalah faedah atau guna.
 - b. Menurut Sudjana (2013:22) “ hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”

- c. “Menyediakan Layanan Makanan dan Minuman di Restoran” merupakan salah satu kompetensi dasar dari Standar Kompetensi “Melayani Makanan dan Minuman” sebagaimana yang tercantum dalam silabus mata pelajaran Tata Hidang pada Kejuruan Jasa Boga SMKN 2 Indramayu.

Pengertian manfaat hasil belajar “menyediakan layanan makanan dan minuman di restoran” adalah faedah dari materi pembelajaran berupa kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang telah mempelajari kompetensi dasar “menyediakan layanan makanan dan minuman di restoran”.

2. Kesiapan Kerja Pramusaji

- a. Menurut Slameto (2010:113), “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”
- b. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga (2002:554), Kerja adalah sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah: mata pencaharian.
- c. Pramusaji menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yg melayani pesanan makanan dan minuman sesuai dengan permintaan.

Pengertian Kesiapan Kerja sebagai Pramusaji adalah seluruh kondisi seseorang yang menjadikannya siap dalam memberikan respon pada saat ia bekerja dalam melayani tamu di restoran.

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat hasil belajar “menyediakan layanan makanan dan minuman di restoran” pada kesiapan kerja sebagai pramusaji adalah faedah dari materi pembelajaran berupa kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang telah mempelajari kompetensi dasar “menyediakan layanan makanan dan minuman di restoran” untuk menumbuhkan kesiapan agar peserta didik mampu memberikan respon pada saat ia bekerja sebagai pramusaji.

Manfaat hasil belajar tersebut akan dilihat dengan menggunakan angket tertutup.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:149), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” fenomena yang dimaksud dalam pengertian tersebut adalah variable-variabel yang terdapat dalam suatu penelitian. Instrument yang digunakan untuk mengukur variable dalam penelitian ini belum memiliki standar yang tetap. Oleh karena itu instrument dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh penulis. Jumlah instrument dalam penelitian ini mengacu pada variable mandiri yang terdapat pada judul, yaitu instrument untuk mengukur manfaat hasil belajar pada kesiapan kerja.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner tertutup yang disajikan dalam bentuk pilihan ganda. Menurut Sugiyono (2011:199), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Kuesioner ini diberikan kepada peserta didik kelas XII kejuruan Jasa Boga di SMKN 2 Indramayu yang merupakan responden dari penelitian ini. Maksud dari pemberian kuisisioner ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana manfaat hasil belajar “menyediakan layanan makanan dan minuman di restoran” pada kesiapan kerja sebagai pramusaji di restoran.

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah analisis data. Menurut Sugiyono (2011:207), “ dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber

data lain terkumpul”. Kegiatan analisis yang dilakukan meliputi verifikasi data dimana dalam kegiatan ini penulis memeriksa kelengkapan jawaban yang diberikan oleh responden pada setiap butir soal berdasarkan pedoman jawaban kuesioner, tabulasi data yang bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi dari setiap *option*, persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban yang terdapat dalam kuesioner, dan penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari jawaban yang diberikan oleh responden atas pertanyaan yang diajukan.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan persentase. Persentase ini digunakan untuk mengetahui besar kecilnya frekuensi jawaban yang dipilih oleh responden dalam kuesioner (angket). Adapun rumus menghitung persentase menurut Sudjana (1989:129):

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- p : Persentase yang dicari
 f : Jumlah frekuensi jawaban responden
 n : Jumlah jawaban responden
 100% : Bilangan tetap

Setelah didapatkan hasil persentase, kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria batasan berdasarkan jumlah responden yang menjawab. Sebagaimana kriteria batasan menurut Tukiran (2012:304) :

100 %	=	Seluruhnya
95 % - 99 %	=	Hampir Seluruhnya
80 % - 94 %	=	Sebagian Besar
51 % - 79 %	=	Lebih dari setengahnya
50 %	=	Setengahnya
21 % - 49 %	=	Kurang dari setengahnya
1 % - 20 %	=	Sebagian kecil
0 %	=	Tidak seorang pun

Hasil analisis data kemudian ditafsirkan berdasarkan batasat-batasan kriteria menurut Riduwan (2010:150):

Kriteria Interpretasi Skor

Skor Persentase	Kriteria Interpretase
0 % - 19,99 % =	Sangat Lemah
20 % - 39,00 % =	Lemah
40 % - 59,99 % =	Cukup
60 % - 79,99 % =	Kuat
80 % - 100 % =	Sangat Kuat

Kriteria interpretasi menurut Riduwan tersebut dijadikan rujukan oleh penulis untuk menafsirkan data hasil penelitian dengan menggunakan bahasa penafsiran sebagai berikut:

Skor Persentase	Kriteria Interpretase
0 % - 19,99 % =	Sangat Kurang Bermanfaat
20 % - 39,00 % =	Kurang Bermanfaat
40 % - 59,99 % =	Cukup Bermanfaat
60 % - 79,99 % =	Bermanfaat
80 % - 100 % =	Sangat Bermanfaat